

**IMPLIKASI KEGIATAN RUTINAN KEAGAMAAN
TERHADAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT DI DUSUN
DUKUH BEJEN KECAMATAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Muhammad Pria Pambudi Luhur

19105020011

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Muhammad Pria Pambudi Luhur
NIM : 19105020011
Prodi/Jurusan : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Karanggayam RT 05, Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
No. Telepon : 085871150009
Judul Skripsi : Implikasi Kegiatan Rutinan Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat Di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa, Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang dibuat oleh saya sendiri. Jikalau di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi). Maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan dari gelar kesarjanaan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2023



Muhammad Pria Pambudi Luhur

19105020011

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Studi Agama-Agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi yang berjudul :

"Implikasi Kegiatan Rutinan Kegamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat Di Dusun Bejen Kecamatan Bantul"

Yang ditulis oleh :

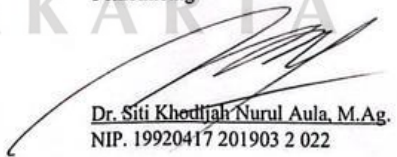
Nama : Muhammad Pria Pambudi Luhur
NIM : 19105020011
Prodi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
NIP. 19920417 201903 2 022

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1467/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI KEGIATAN RUTINAN KEAGAMAAN TERHADAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT DI DUSUN DUKUH BEJEN KECAMATAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD PRIA PAMBUDI LUHUR
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020011
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ec30dc6d862



Penguji II

Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ec34801f97e



Penguji III

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64ec53460991d



Yogyakarta, 23 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ed52da8dc31

MOTTO

“Manfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, pastikan kita terus berkembang
menjadi yang lebih baik, terbaik dan excellent”

(Sherly Annavita Rahmi)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua yang sangat-sangat saya cintai dan sudah banyak berjasa dalam kehidupan saya yaitu Bapak Supriyono dan Ibu Sakidyah. Saudara kandung pertama saya yaitu Panji Wardana Pangestu, yang sudah menjadi kakak terbaik dan selalu merangkul adiknya. Kepada diriku sendiri, yang sudah berjuang dan selalu memberikan yang terbaik disetiap saatnya.

Prodi Studi Agama-Agama.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pertama yang paling utama adalah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang mana telah memberikan kelancaran dan kesuksesan untuk penelitian saya yang berjudul: “Implikasi Kegiatan Rutinan Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat Di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul”. Tak lupa Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi besar kita, junjungan baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan jalan dari zaman kegelapan sampai pencerahan.

Selama proses penulisan penelitian, banyak pihak yang telah memberikan motivasi, dorongan, bimbingan, masukan, kritikan, memberikan semangat, dan memberikan doa. Penulis ingin mengucapkan berterimakasih yang sebesar-besarnya telah membangun rasa semangat dan pantang menyerah dalam diri saya untuk melakukan penelitian, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M. A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M. Hum., MA. Selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dosen yang paling terbaik, top markotop dan paling disenangi oleh mahasiswa-mahasiswa lain, termasuk saya yang paling

depan dan tak lupa menjadi ibu kaprodi yang sangat membimbing maupun selalu membantu para mahasiswa Studi Agama-Agama.

4. Aida Hidayah, S. Th.I., M. Hum., Selaku Sektaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
5. Prof. Syafa'atun Almirzanah, Ph.D., D.Min. Selaku Dosen Penasehat Akademik selama di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan telah memberikan dorongan untuk lebih semangat selama kuliah maupun memberikan arahan, solusi ketika saya curhat ke beliau mengenai keluh kesah.
6. Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, memberikan saran, memberikan semangat, memberikan jalan kepada penelitian saya untuk menjadi lebih baik maupun masukan ketika saya bimbingan, dan telah memberikan waktunya demi saya. Terimakasih yang sebesar-besarnya buat ibu.
7. Para Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu kepada saya di kampus tercinta.
8. Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu, memudahkan proses penelitian ini dan menjadi tempat pelayanan untuk kesuksesan dan kelulusan mahasiswa-mahasiswa di kampus.
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Supriyono dan Ibu Sakdiyah, mereka berdua adalah orang tua yang sangat baik dan menyayangi anak-anaknya. Ketika saya masih kecil hingga besar mereka berdua selalu memberikan yang terbaik

agar supaya anaknya senang dan selalu mengerti apa yang menjadi keinginan anaknya. Untuk kedua orang tua ku tidak bisa diungkapkan dalam kata akan tetapi perasaan itu ada di dalam hati anaknya yang selalu mengingat dan terharu akan perjuangannya, semua tersebut akan aku bayar suatu saat nanti.

10. Guru- guru TK, SD, MTS, MAN, dan guru yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu karena atas beliau lah saya dibimbing, diberi ilmu, dan membantu kepada suatu langkah untuk saya menuju kesuksesan.
11. Teman-teman Studi Agama-Agama 19, yang telah menjadi teman untuk berjuang bersama di kampus tercinta.
12. Group Puasa Sunnah, yang tiada hari tanpa ngopi dan tiada hari tanpa main maupun kerandoman anak-anak yang beragam sekali disini.
13. Masyarakat Dukuh Bejen, yang telah memberikan waktunya kepada saya ketika wawancara dan menyemangati saya dalam menulis skripsi dan mendoakan saya agar dimudahkan, dilancarkan maupun mendapatkan hasil yang memuaskan.
14. Orang orang yang ada di sekeliling kehidupanku, yang mana tidak bisa disebutkan satu-satu akan tetapi telah berkontribusi di kehidupan saya.

Semoga dengan adanya penelitian ini menjadi manfaat dan menambah ilmu bagi para pembaca dan mohon maaf apabila dalam penelitian ini adanya kesalahan, kekurangan dan belum dalam kata sempurna dari yang lain, karena sebagai penulis saya masih dalam tahap belajar dan perlu adanya bimbingan untuk menjadi lebih baik. Besar harapan, penelitian ini menjadi tambahan

literatur bagi yang membutuhkan dan berterimakasih memberikan waktu untuk membaca penelitian ini.

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Penulis,



Muhammad Pria Pambudi Luhur

NIM : 19105020011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Religiusitas merupakan kedalaman penghayatan seseorang terhadap keyakinan terhadap keagamaannya dengan cara mematuhi segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya dan diaplikasikan atau diekspresikan terhadap kehidupan sehari-hari, seperti melakukan beribadah, berdoa, berperilaku dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran yang telah ditentukan dan mempunyai hubungan baik antara Tuhan, manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis tidak lepas dari rumusan masalah, yaitu pertama, bagaimana aktivitas kegiatan rutin keagamaan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul. Kedua, bagaimana implikasi kegiatan rutin keagamaan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul terhadap religiusitas menurut Glock & Stark. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan psikologi agama khususnya mengenai religiusitas yang ditinjau teori religiusitas dari Glock & Stark lima dimensi religiusitas. Analisis data dilakukan dengan prosedur reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil penelitian ini, *pertama*, aktivitas masyarakat di Dusun Dukuh Bejen dalam rutinan kegiatan keagamaan diantaranya adalah yasinan, barzanji, mujahadah dan pengajian-pengajian lainnya yang mana adanya dampak berpengaruh kepada perilaku, tindakan dan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. *Kedua*, dalam religiusitas masyarakat ditinjau menggunakan teori dimensi religiusitas mereka memenuhi semua kriteria dimensi dan mempengaruhi dimensi-dimensi yang lainnya yang mana saling berhubungan dan berdampak juga kepada kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam hal dimensi kepercayaan, dan dimensi dimensi praktek, mereka mayoritas mempercayai maupun mengimani Allah dan mengabdikannya dalam bentuk peribadatan. Kedua dimensi tersebut, yang memengaruhi kepada pengalaman maupun kepribadian seseorang dan menentukan sikap kepada kehidupan sehari-hari yang mana menjadi tenang, tentram, berperilaku tolong menolong, dan yang lainnya.

Kata Kunci : *Religiusitas, Kegiatan Rutinan, Dimensi Religiusitas*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM DUKUH BEJEN	26
A. Letak Geografis	26
B. Jumlah Penduduk Dusun Dukuh Bejen.....	28
C. Kondisi Ekonomi Dusun Dukuh Bejen	30
D. Kondisi Keagamaan Dusun Dukuh Bejen.....	32
E. Kondisi Budaya Dusun Dukuh Bejen.....	33
BAB III AKTIVITAS KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DUSUN DUKUH BEJEN	38
A. Kegiatan Rutinan Keagamaan	38
B. Implikasi Kegiatan Rutinan Keagamaan Terhadap Masyarakat	49
BAB IV RELIGIUSITAS MASYARAKAT DUSUN DUKUH BEJEN	53

A. Indikator Dimensi Religiusitas Masyarakat Dusun Dukuh Bejen...	53
B. Analisis Teori Lima Dimensi Religiusitas.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
BIODATA DIRI.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peran penting dalam membantu seseorang dengan menjadikannya sebagai tempat berlindung dari segala bentuk problematika yang terjadi di kehidupan dan menjadi pendorong bagi manusia untuk membangun kekuatan batin dan hubungan yang tertinggi dengan Tuhannya untuk memastikan bahwa yang bersangkutan dapat melewati tantangan yang ada atas izin dan kuasa Tuhannya.¹ Agama menyangkut kehidupan batin manusia, oleh karena itu, kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada didalam diri seseorang yang mana menjadi pendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama.²

Parsudi Suparlan, mengatakan bahwa agama merupakan suatu aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia

¹ Rois Nafi'ul Umam, "Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid 10". *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 4, No.2. 2021, hlm. 153.

² Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Ed. Revisi 2016, Cet.18. (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hlm. 223.

dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya.³ Agama adalah ciri utama kehidupan manusia dan dapat dikatakan sebagai satu kekuatan paling dahsyat dalam mempengaruhi tindakan seseorang.⁴ Menurut Emmons dan Polutian, mengatakan bahwa agama merupakan kekuatan sosial yang penting dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap lingkungan sosial. Agama berfungsi sebagai motivasi seseorang dalam melakukan segala aktivitas dalam kehidupan, karena perbuatan yang dilakukan dengan dilatarbelakangi atas keyakinan agama yang mana dinilai mempunyai unsur kesucian. Dalam melakukan sesuatu seseorang akan terikat kepada ketentuan-ketentuan antaranya mana yang boleh dengan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya, karena agama sebagai nilai etik untuk tindakan keseharian.⁵

Ajaran agama sebagai panutan maupun pedoman masyarakat bagi aktivitas sehari-hari, dan memiliki peran yang penting dalam kehidupan. Secara hukum, ajaran agama memberikan kewajiban dan larangan yang harus dipatuhi maupun dipenuhi. Kewajiban dan larangan tersebut mengarahkan kepada seseorang untuk menjadi pribadi yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.⁶ Berbicara mengenai pribadi, salah satu yang menentukan untuk perilaku, sikap keagamaan atau religiusitas

³ Rois Nafi'ul Umam, "Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid 10". *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 4, No.2. 2021, hlm. 153.

⁴ Fridayanti, "Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.2, No.2. Juni 2015, hlm. 199.

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Ed. Revisi 2016, Cet.18. (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hlm. 278-279.

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, hlm. 278-279.

yang dimiliki seseorang terbentuk salah satunya atas tradisi keagamaan yang mana merupakan bagian dari pernyataan jati diri seseorang yang berkaitan dengan agama yang dianutnya. Religiusitas ini akan ikut mempengaruhi cara berpikir, cita rasa atau penilaian seseorang terhadap sesuatu yang berkaitan dengan agama.⁷

Sikap keagamaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri individu. Faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan atau religiusitas, beberapa diantaranya yakni : Pertama, Faktor Sosial, Faktor sosial ini mengenai semua pengaruh sosial dalam mengembangkan sikap keagamaan baik berupa pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, dan tekanan sosial yang mana untuk menyesuaikan diri dengan berbagai macam pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan. Kedua, faktor emosional, Faktor yang membantu untuk pembentukan sikap keagamaan yakni pengalaman emosional yang dimiliki oleh setiap orang dalam kaitannya dengan agama yang dianut. Ketiga faktor intelektual, Faktor intelektual ini merupakan bagian dari landasan sikap keagamaan dan menjadi pegangan untuk kehidupan sehari-hari.⁸

Faktor lain yang mendorong untuk bersikap keagamaan atau religiusitas yakni dengan adanya kegiatan keagamaan seperti yang

⁷ Muhammad Ilham dan Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjungpinang*. (Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS, 2019), hlm. 27.

⁸ Muhammad Ilham dan Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjungpinang*. hlm. 34-37.

berkaitan dengan rutinan dimasyarakat, berkaitan dengan ajaran-ajaran islam, maupun yang berisikan mengenai kegiatan positif. Dalam masyarakat salah satunya seperti di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul mengadakan beberapa kegiatan keagamaan secara rutinan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan ini bertujuan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah, menambah pengetahuan maupun pemahaman mengenai agama, mengabdikan seseorang terhadap agama yang dianutnya dan berkumpul bersama dengan antar masyarakat. Kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat Dusun Dukuh Bejen seperti shalat berjamaah, yasinan, barzanji, mujahadah, pengajian selasa pahing, pengajian ibu-ibu minggu kliwon, qurban, nuzul Qur'an, pengajian hari-hari besar Islam dan pengajian-pengajian lainnya.

Religiusitas masyarakat Dusun Dukuh Bejen, semakin bertambah dan menumbuhkan rasa semangat dengan adanya kegiatan keagamaan rutinan yang secara umum dalam kehidupan masyarakat selalu ada seperti kegiatan rutinan mingguan, bulanan maupun tahunan. Namun, yang membedakan antara di Dusun Dukuh Bejen ini dengan Dusun-Dusun lain yakni dengan kondisi kegiatan, lingkungan dan tempat, ada hal yang berbeda. Dalam hal lingkungan dan tempat yang bisa dikatakan terdapat jumlah penduduk yang tidak begitu banyak dengan daerah lain dan dengan tempat yang berposisi ditengah dan dikelilingi oleh area persawahan yang menjadikan antar jarak rumah satu dengan lain berhadapan terlalu dekat atau bisa dikatakan, dengan tempat yang tidak begitu luas. Disamping itu,

dengan kondisi keagamaan pada daerah ini tidak begitu religius, karena dengan tidak adanya terdapat tokoh agama yang berperan dan menyebar luaskan mengenai pemahaman agama dan selain itu adanya terdapat berbagai macam penganut kepercayaan, meskipun dengan mayoritas agama Islam yang mendominasi dan organisasi Nahdatul Ulama, namun adanya beberapa kepercayaan yang lainnya seperti adanya agama Kristen, Muhammadiyah dan Kejawen.

Menariknya pada Dusun Dukuh Bejen bahwa terjadi mengalami kehidupan beragama yang mengalami penurunan karena adanya pengaruh kasus covid 19 yang membuat resah semua masyarakat dan membuat pada religiusitas masyarakat menurun dengan adanya seruan pemerintah untuk beribadah di rumah dan berkegiatan keagamaan yang dilakukan sebelumnya dilakukan bersama-sama, berubah menjadi berkegiatan secara individu dengan bertempat di rumah masing-masing. Disamping itu ketika tidak adanya kegiatan keagamaan, yang mana berpengaruh kepada aktivitas masyarakat yang membuat rasa keagamaan, rasa sosial antar masyarakat menjadi berkurang dan menurun, sehingga menimbulkan solidaritas berkurang hanya mementingkan diri sendiri, tidak adanya peduli antar sesama masyarakat karena berkumpul bersama-sama sudah disarankan untuk dihindari dan pertemuan antar satu warga dengan yang lain harus berjarak yang tidak berdekatan.

Mengingat pada tahun awal 2022 hingga sekarang, yang keadaan aktivitas telah menjadi normal dan dengan kegiatan keagamaan yang ada

di Dusun Dukuh Bejen kembali dilakukan, masyarakat yang mengikuti adanya pengaruh terbentuk kembali dan meningkatkan religiusitas masyarakat yang sebelumnya menurun karena beberapa faktor dimulai dari lingkungan, dan kasus corona. Dengan aktivitas kegiatan keagamaan yang secara rutin membuat beberapa religiusitas menumbuhkan kembali yang terdiri dari dampak kepada perilaku, dampak agama dan sosial. Salah satu dari tindakan, perilaku, dan sikap terbentuk karena adanya pengaruh dari suatu kegiatan keagamaan yang mana membuat hidup tenang, harmonis, aman, tidak fanatik, saling bantu membantu, dan saling toleransi. Pada kehidupan sehari-hari seseorang tidak hanya berhubungan baik dengan Tuhan saja akan tetapi dengan sesama manusia pun harus mempunyai hubungan baik pula, dengan berbuat dan berperilaku baik antar sesama agar hubungan antar kedua tersebut seimbang yang mana tidak berat sebelah dan dalam agama Islam pun telah dianjurkan untuk selain berhubungan dengan Allah yakni adanya hubungan dengan sesama manusia.

Dikehidupan sehari-hari, seseorang menginginkan agar di dunia maupun akhirat mendapatkan keselamatan, dipermudah segala urusan, hidup yang harmonis, sehat jasmani maupun rohani dan keinginan-keinginan lainnya. Keinginan tersebut, yang menjadikan segala aktivitas dikehidupan sesuai dengan ajaran agama yang telah ditetapkan. Aktivitas beragama yang tampak dan dapat dilihat seperti halnya melakukan ibadah ritual dan terjadi dalam hati seseorang yang mana didorong oleh kekuatan

supranatural. Karena itu, keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.⁹ Religiusitas dimaknakan sebagai pengabdian seseorang terhadap agamanya yang mana berhubungan dengan nilai-nilai imani, keyakinan, dan ketaatan seseorang terhadap agama yang dianutnya. Religiusitas adalah seberapa kokoh tingkat keyakinannya, seberapa hal dalam pengetahuan, seberapa dalam melaksanakan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut oleh seseorang.¹⁰

Seseorang memilih suatu agama atas dasar ditentukan oleh keyakinan terhadap kebenaran agama yang akan dianutnya. Keyakinan tersebut akan mendorong dirinya melakukan praktik-praktik sesuai ajaran agamanya. Praktik ini dilakukan merupakan sebuah bentuk komitmen dirinya kepada agama. Dalam praktik-praktik, terangkai sebuah pengalaman yang menjadi perbendaharaan agamanya, dan dipertahankan adanya pengetahuan ajaran-ajaran agama. Pengetahuan yang dimiliki ikut andil memengaruhi rutinitas pengamalan ajaran agama yang dianut seseorang.¹¹

B. Rumusan Masalah

⁹ Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 1994), hlm. 76.

¹⁰ Muhammad Ilham dan Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjungpinang*. (Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS, 2019), hlm. 26.

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Ed. Revisi 2016, Cet.18. (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hlm. 295.

Adapun yang menjadi fokus maupun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas kegiatan rutin keagamaan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul?
2. Bagaimana implikasi kegiatan rutin keagamaan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul terhadap religiusitas menurut Glock dan Stark?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui aktivitas kegiatan rutin keagamaan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul.
- b. Untuk mengetahui implikasi kegiatan rutin keagamaan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul terhadap religiusitas menurut Glock dan Stark.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dalam penelitian Implikasi Kegiatan Rutin Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis maupun pembaca sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya dalam kajian Psikologi Agama, terlebih khusus mengenai Religiusitas. Selain itu, dapat memberikan sumbangsih kepada Prodi Studi Agama-Agama, maupun sumbangsih kepada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan pendekatan Psikologi Agama sebagai bentuk bahan referensi dengan obyek yang sama.

b. Kegunaan Praktis

Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman baru untuk memperluas pengetahuan mengenai kajian Psikologi Agama. Sedangkan, bagi pembaca, untuk menambah informasi maupun mengetahui Implikasi Kegiatan Rutinan Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul. Dengan adanya penelitian religiusitas ini diharapkan untuk memajukan dalam bidang keilmuan dan berguna bagi bangsa maupun negara.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah merupakan paparan singkat mengenai penelitian-penelitian terdahulu, bertujuan untuk melihat keterkaitan dengan penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga sebagai bahan acuan, seperti : skripsi, jurnal, artikel,

dan buku. Berikut adalah beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, Jurnal yang berjudul "Pengaruh Religiusitas Jamaah Masjid Az-Zuhud Pertahanan Kebumen Terhadap Perilaku Toleransi Beragama dengan Kepribadian Yang Dimilikinya" yang ditulis oleh Saliyo¹². Pada jurnal ini, penulis menjelaskan bahwa semakin tinggi pengaruh religiusitas seseorang semakin tinggi juga pengaruh kepada kepribadian terhadap perilaku toleransi dan mengetahui variabel kepribadian sebagai variabel moderator antara variabel religiusitas terhadap perilaku toleransi seseorang. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah, pada jurnal ini lebih kepada mencari skala ataupun mengarah kepada pencaharian kepribadian yang bertujuan untuk mendapat perilaku toleransi dengan metode berupa sampling. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penelitian lapangan yang membuat penelitian lebih mendalam maupun memahami secara jelas mengenai implikasi kegiatan rutin keagamaan.

Kedua, Artikel Jurnal berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoarjo Yogyakarta" yang ditulis oleh Zikry Septoyodi,

¹² Saliyo, "Pengaruh Religiusitas Jamaah Masjid Az-Zuhud Pertahanan Kebumen Terhadap Perilaku Toleransi Beragama Dengan Kepribadian Yang Dimilikinya", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.12. No.1, 2018.

dkk.¹³ Dalam penelitian ini, penulis mengambil permasalahan kalangan remaja yang semakin merosot dalam hal moral, karakter maupun akhlak. Penyebab utama akan hal itu dikarenakan dampak dari globalisasi dan modernisasi yang semakin marak, dan mudahnya Informasi maupun komunikasi dari berbagai negara yang masuk ke negara Indonesia. Untuk mengurangi hal tersebut perlu adanya penanaman mengenai religius. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah mengenai pengambilan subyek dan tempat penelitian.

Ketiga, Skripsi berjudul, "Motivasi Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna Di Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen" yang ditulis oleh, Shoimatul Khumairoh.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis menjelaskan pada kegiatan keagamaan mujahadah Al Asmaul Husna di daerah Tambakmulya dijelaskan bahwa jamaah mujahadah berdatangan tidak hanya pada masyarakat sekitar desa Tambakmulya, dan terdapat adanya beberapa kelompok diantaranya: NU, Muhammadiyah, Kejawen, Masyarakat Biasa, dan lainnya. Namun, motivasi jamaah dalam mengikuti mujahadah karena menginginkan kesuksesan di dunia, memyambung tali silaturahmi, mendekatkan diri kepada Tuhan dengan cara beribadah maupun berdoa. Teori yang dipakai menggunakan teori harapan yang dicetuskan oleh Victor Vroom dan lebih

¹³ Zikry Septoyodi, dkk. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoharjo Yogyakarta". *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab*, Vol.3. N0.1, 2021.

¹⁴ Shoimatul Khumairoh, "Motivasi Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna Di Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

kearah Psikologi Sosial. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam hal titik permasalahan maupun teori, dalam penelitian yang akan dilakukan menjelaskan mengenai kegiatan rutin keagamaan termasuk salah satunya mujahadah terhadap religiusitas masyarakat dengan melihat menggunakan teori dari Glock and Stark yaitu dimensi religiusitas.

Keempat, Jurnal yang berjudul "Peran Pengajian Terhadap Perkembangan Konsep Keberagamaan Pada Diri Remaja Di Kota Banjarmasin". Oleh, Armiah Najla¹⁵. Pada penelitian ini, penulis lebih tertarik kepada perkembangan konsep keberagamaan remaja, khususnya dalam proses awal yang berfungsi sebagai dasar maupun menjadi pembentukan yang terpenting dari keberagamaan yaitu konsep diri. Konsep diri ini sebagai pijakan untuk mengarahkan remaja kepada masa depan dan akan menentukan bagaimana kematangan beragama remaja selanjutnya. Remaja yang dikategorikannya adalah berusia 13-18 tahun. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi komunikasi khususnya pada kajian komunikasi interpersonal. Namun, adanya perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan diantaranya tidak terlalu masuk mengenai religiusitas, subyek yang digunakan dan lokasi penelitian yang berbeda.

Dengan mempertimbangkan dan melihat penelitian-penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa perbedaan maupun hampir adanya kesamaan dengan apa yang akan diteliti, namun peneliti tertarik untuk

¹⁵ Armiah Najla, "Peran Pengajian Terhadap Perkembangan Konsep Keberagamaan Pada Diri Remaja Di Kota Banjarmasin". *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, Vol.5 No.10, 2017.

meneliti yang akan dilakukan yakni mengenai “Implikasi Kegiatan Rutinan Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat di Dusun Bejen Kecamatan Bantul”, yang mana belum adanya penelitian pada lokasi tersebut, dan juga mengenai implikasi kegiatan rutinan keagamaan terhadap religiusitas, masih kurang banyak peneliti yang mengangkat masalah tersebut.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Religiusitas

Menurut etimologi kuno, *religi* berasal dari bahasa latin yaitu *religio*, yang akar katanya adalah “re” dan “ligare” yang mana mempunyai arti adalah mengikat kembali. Hal ini berarti bahwa dalam religi mempunyai adanya aturan-aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi maupun dipenuhi dan mempunyai fungsi mengikat diri seseorang dalam hubungannya dengan sesama, alam maupun Tuhan.¹⁶

Parsudi Suparlan, mengatakan bahwa agama merupakan suatu aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya.

Sedangkan, menurut Mangunwidjaja, mengatakan bahwa agama lebih merujuk kepada tata lembaga yang mengatur pada prosesi

¹⁶ Muhammad Ilham dan Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjungpinang*. (Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS, 2019), hlm. 24.

penyembahan yang dilakukan oleh manusia¹⁷. Berasal istilah agama inilah, kemudian muncul apa yang dinamakan sebagai religiusitas. Mensen, mengatakan bahwa religiusitas berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti mengikat secara erat atau ikatan kebersamaan.¹⁸ Dalam bahasa Indonesia, istilah religiusitas diartikan dua kata, yaitu keberagamaan dan religusitas.¹⁹ Religiusitas adalah sebuah ekspresi spritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai dan hukum yang mengenai ritual maupun tata kehidupan. Jika dilihat antara agama dan religiusitas mempunyai akar kata yang sama, akan tetapi dalam penggunaannya memiliki makna yang berbeda. Agama merujuk kepada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan kewajiban maupun aturan, sedangkan religiusitas merujuk kepada aspek agama yang telah dihayati oleh inividu didalam hati.

Religiusitas sebagai suatu sikap seseorang dalam usahanya secara bebas untuk menggapai Zat Tertinggi atau Tuhan, yang mana dengan usaha bebas tersebut seseorang dapat melakukan melalui berbagai cara.²⁰ Menurut Piedmont, yang menyebutkan bahwa religiusitas berhubungan dengan pengalaman manusia sebagai makhluk

¹⁷ Rois Nafi'ul Umam, "Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid 10". *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 4, No.2. 2021, hlm. 153.

¹⁸ Muhammad Ilham dan Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjungpinang*. (Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS, 2019), hlm. 26.

¹⁹ Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. (Jakarta: Bibliosmia, 2021), hlm. 8.

²⁰ V. Risti Ratmawati (dkk.), *Religiusitas Dalam Sastra Jawa Modern*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2002), hlm. 16.

transenden yang diekspresikan melalui organisasi sosial atau komunitas.²¹

Pendapat lain mengatakan religiusitas, seperti dalam pandangan dari Hill, yang menyatakan bahwa religiusitas orang juga dapat memperoleh identitas, makna, rasa memiliki, kesehatan ataupun kebahagiaan melalui keterkaitannya seseorang dalam komunitas keagamaan.²² Religiusitas dan agama tidak dapat dipisahkan, karena keduanya mempunyai tujuan yang sama yaitu mendekatkan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Agama sebagai institusi yang menjadi dasar religiusitas, yang mana memberikan cara dan metode tertentu dalam proses pencarian Yang Maha Suci dalam bentuk aktivitas-aktivitas keagamaan dan aktivitas ritual.²³ Selaras dengan Marie Good, yang mendefinisikan religiusitas sebagai tingkah laku dan keyakinan yang dihubungkan dengan agama institusi yang terorganisasi²⁴

2. Teori Religiusitas

Menurut Glock dan Stark, religiusitas diartikan sebagai keyakinan ajaran agama yang dianutnya dan dampak dari ajaran agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu teori yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur tingkat religiusitas, adalah menggunakan teori dari Glock dan Stark, mengenai Dimensi Religiusitas, diantaranya

²¹ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2020), hlm. 17.

²² Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*, hlm. 20.

²³ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2020), hlm. 20.

²⁴ Fridayanti, "Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.2, No.2. Juni 2015, hlm. 204.

yang berisikan: Dimensi Keyakinan (Ideologi), Dimensi Praktek Agama (Ritual), Dimensi Pengalaman (Ekspresi), Dimensi Pengetahuan (Intelektual), dan Dimensi Konsekuensi (Moral).²⁵

Teori Religiusitas merupakan sebuah pemetaan keberagamaan seseorang dalam lima dimensi religiuistas, yang mana dengan mengukur tingkat religiusitas seseorang akan mendapatkan kejelasan mengenai seseorang memiliki dimensi mana saja dengan dimensi yang tidak dimilikinya.²⁶ Kelima dimensi religiusitas ini dapat dipisahkan satu sama lain, akan tetapi, kelima dimensi ini saling berkorelasi satu sama lain dan mempunyai hubungan. Teori Charles Young Glock dan Rodney Stark mengenai dimensi religiusitas tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut :²⁷

a. Dimensi Keyakinan (Ideologi)

Dimensi keyakinan, merupakan dimensi paling dasar dalam keberagamaan seseorang, dan dimensi yang berkaitan dengan seseorang mengenai yang dipercayai maupun diimani. Dimensi ini, setiap orang yang beragama mempunyai dan memiliki sesuai dengan agama yang dianutnya, dan tertanam kuat dalam diri seseorang dengan keyakinannya.²⁸

²⁵ Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 1994), hlm. 77.

²⁶ Roni Ismail, "Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama)". *Esensia*, Vol. XIII No. 2, Juli 2012, hlm. 296.

²⁷ Charles Y. Glock and Rodney Stark, *AMERICAN PIETY: THE NATURE OF RELIGIOUS COMMITMEN*. (London: Universitas Of California Press, 1968), hlm.14.

²⁸ Roni Ismail, "Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama)", hlm. 296.

b. Dimensi Praktek Agama (Ritual)

Dimensi praktek agama berkaitan mengenai hal pemujaan, ketaatan, perilaku maupun hal-hal yang dilakukan oleh penganutnya untuk menunjukkan komitmen terhadap agamanya yang dianut. Praktek agama itu sendiri terdiri dari ritual yang mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci.²⁹

c. Dimensi Pengalaman (Ekspresi)

Dimensi pengalaman berkaitan dengan seseorang yang mengalami pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, maupun sensasi³⁰. Dimensi ini merupakan bagian emosional dan mental seseorang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan religius, yang mana menimbulkan rasa spiritual, perasaan fisik maupun psikologis.

d. Dimensi Pengetahuan (Intelektual)

Dimensi pengetahuan ini mencakup informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai hal yang berkaitan dengan agamanya.

Dimensi pengetahuan diharapkan untuk mengerti dasar-dasar keyakinan, ritus, kitab, maupun tradisi. Diantara informasi tersebut seseorang diwajibkan untuk mengetahui, seperti dalam agama Islam, adanya Ilmu Fikih, terkait mengenai bagaimana pelaksanaan

²⁹ Roland Robertson, *Agama : Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Terj, Achmad Fedyani Saifuddin, Ed.1, Cet. 4. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), hlm. 295.

³⁰ Roland Robertson, *Agama : Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, hlm. 296.

peribadatan dan hukum-hukum dalam agama Islam. Ilmu Agama, Filsafat, Ilmu Akidah dan Akhlak.³¹

e. Dimensi Konsekuensi (Moral)

Dimensi Konsekuensi merupakan dimensi yang berbeda dari keempat dimensi, dimensi ini bagian identifikasi dari keempat dimensi yang telah disebutkan yakni dimensi keyakinan, dimensi praktek, dimensi pengalaman, dan dimensi pengetahuan dalam kehidupan seseorang.³²

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah untuk menentukan dan mendukung penelitian, maupun cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.³³ Oleh karena itu, agar mendapatkan hasil penelitian yang secara alamiah dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dalam hal mengumpulkan data, menganalisis maupun menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan metode penelitian untuk menggali, dan mencari informasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dalam bentuk analisis-deskriptif dan mengambil lokasi di daerah Dusun Dukuh

³¹ Roni Ismail. "Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama)", hlm. 296.

³² Charles Y. Glock and Rodney Stark, *AMERICAN PIETY: THE NATURE OF RELIGIOUS COMMITMENT*. (London: Universitas Of California Press, 1968), hlm.16.

³³ Fahrudin Faiz (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. 2015, hlm. 11.

Bejen, Desa Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian untuk memahami suatu fenomena yang terjadi oleh subyek penelitian baik berupa, persepsi, motivasi, tindakan, perilaku dan lain sebagainya, dengan cara dijabarkan maupun dijelaskan secara holistik dan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata maupun bahasa.³⁴

2. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data yang paling utama dalam penelitian Kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, untuk selebihnya merupakan sebuah data tambahan atau pendukung seperti halnya dokumen.³⁵ Pada penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer, merupakan sumber pertama maupun sumber utama dalam penelitian ini, sumber data tersebut yang akan diperoleh di lapangan dan merupakan hasil wawancara dari informan di Dusun Dukuh Bejen, Desa Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, merupakan suatu data tambahan kedua dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai penguat maupun pendukung yaitu diperoleh seperti dokumen, literasi, buku, jurnal,

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), hlm. 6.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

dengan keterkaitan penelitian yang akan dilakukan yakni mengenai religiusitas jemaah mujahadah.

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan cara pendekatan luas dari penelitian Kualitatif dan sebagai cara untuk mengumpulkan data-data kualitatif, dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati mengenai suatu fenomena yang dialami oleh daerah tertentu.³⁶

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah teknik yang dibutuhkan untuk menyiapkan penelitian yang akan dilakukan sehingga terkendalikan ketika di lapangan.³⁷ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pada umumnya yang ada dalam penelitian kualitatif, seperti Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, diantaranya yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melalui pengamatan menggunakan alat bantu panca indera, baik berupa pendengaran, penglihatan, maupun penciuman³⁸.

Observasi pada penelitian ini yaitu keadaan dan aktivitas masyarakat yang terletak di Dusun Dukuh Bejen RT 08 dan 09

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 26.

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 132.

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 115.

Desa Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan untuk tujuan tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu antara pewawancara, yang mengajukan pertanyaan maupun yang berkepentingan dan terwawancara, yang memberikan jawaban atas pertanyaan dan bersifat membantu.³⁹ Pengambilan informan wawancara (*interview*) dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Kepala Rumah Tangga 08 & Rumah Tangga 09, Panitia Mujahadah dan masyarakat yang berkisar 4 (empat) orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat memberikan gambaran mengenai perjalanan sejarah orang-orang didalamnya, distribusi penduduk, lokasi geografis, kegiatan keagamaan, sistem yang terdapat dalam suatu daerah dan lain-lain. Dokumentasi ini merupakan untuk pelengkap dari teknik pengumpulan data.⁴⁰

5. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, dengan cara mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan penting, mengintesiskannya, mencari maupun menemukan pola dan

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 160-161.

menemukan apa yang penting dan bisa dipelajari.⁴¹ Adapun tujuan dari analisis data, yakni menganalisis suatu proses berlangsungnya fenomena sosial dan mendapatkan suatu gambaran dari fenomena sosial maupun menganalisis makna yang ada dibalik dari informasi, data dan fenomena sosial tersebut.⁴²

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah penggabungan atau penyatuan segala bentuk data yang sudah didapatkan dan diperoleh peneliti menjadikan satu bentuk tulisan yang akan dianalisis, baik berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.⁴³ Reduksi data, lebih tepatnya mengambil bagian terpenting maupun memilah-milah data yang telah didapatkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan perihal penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya untuk menganalisis data yaitu penyajian data. Penyajian data ini menyusun data agar tersusun dengan sistematis dan mendeskripsikan data tersebut, sehingga dapat untuk ditarik kesimpulan dan menindaklanjuti analisis data selanjutnya.

c. Kesimpulan/Verifikasi

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm.153.

⁴³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. (Jakarta: Salemba, 2015), hlm.264.

Kesimpulan/Verifikasi merupakan tahap terakhir dari analisis data berupa membuat kesimpulan dari temuan penelitian tersebut dengan memberikan penjelasan jawaban pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.⁴⁴ Kesimpulan memberikan arahan yang jelas, tersusun dan menjadi satu kesatuan dari data-data yang telah diperoleh maupun didapatkan dari hasil lapangan.

6. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metode psikologis, mengkaji dalam aspek batin dari pengalaman, perilaku agama, maupun aktivitas individu maupun kelompok. Pendekatan psikologis lebih mempersoalkan obyek-obyek yang berkenaan dengan hal-hal yang tidak dapat dilihat atau disentuh karena berkaitan dengan jiwa.⁴⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian penggolongan mengenai pembahasan maupun struktur pembahasan yang tersusun rapih pada bab pertama hingga bab terakhir, yang bertujuan untuk mempermudah bagi peneliti maupun pembaca dalam memahami hasil penelitian yang berjudul "Implikasi Kegiatan Rutinan Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat Di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul", diantaranya yaitu:

⁴⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, hlm. 280.

⁴⁵ Romdon, *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama : Sebuah Pengantar Awal*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 133

Bab I, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini merupakan perencanaan maupun tata cara penelitian untuk mendapatkan informasi dari subyek maupun obyek.

Bab II, berisi mengenai gambaran umum dalam penelitian ini, diantaranya : letak geografis, kondisi masyarakat dan aktivitas kehidupan di Dusun Dukuh Bejen. Pada bab ini membahas beberapa hal yang berhubungan dengan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen, yang bertujuan untuk pengantar awal untuk menuju pembahasan selanjutnya.

Bab III, berisi mengenai jawaban rumusan masalah pertama yakni bagaimana aktivitas kegiatan rutin keagamaan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul. Pada bab ini merupakan sebuah rangkaian awal sebelum memasuki inti pembahasan mengenai religiusitas pada bab selanjutnya.

Bab IV, berisi mengenai jawaban rumusan yang kedua dan pembahasan inti dari penelitian Implikasi Kegiatan Rutin Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat Di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul yakni melihat religiusitas masyarakat dan menganalisis implikasi kegiatan rutin keagamaan masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul terhadap religiusitas menurut Glock & Stark -

Bab V, berisi mengenai kesimpulan dari penelitian Implikasi Kegiatan Rutin Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat Di Dusun

Dukuh Bejen Kecamatan Bantul dan menjawab semua rumusan masalah yang tersusun dengan rapih, singkat, padat dan jelas. Sub bab terakhir mengenai saran, yang bertujuan untuk hal penelitian kedepannya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya dan menjadi sebuah pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Implikasi Kegiatan Rutinan Keagamaan Terhadap Religiusitas Masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul, sebagai jawaban atas rumusan pertama dan kedua, maka dapat disimpulkan dengan uraian sebagai berikut : Pertama, dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat seperti kegiatan keagamaan yang terdapat dalam Dusun Dukuh Bejen adanya kegiatan rutin seperti yasinan, berjanji, mujahadah pengajian setiap 1 bulan, pengajian hari-hari besar Islam dan kegiatan lainnya. Salah satu yang menjadi pengaruh kepada perilaku keseharian yakni dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Dusun Dukuh, mayoritas para masyarakat mendapatkan pengaruh dan berdampak kepada perilaku sosial maupun berdampak kepada pemahaman agama seperti berperilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya, saling membantu satu sama lain, tidak fatantik, dan saling toleransi antara sesama.

Kedua, religiusitas masyarakat di Dusun Dukuh Bejen Kecamatan Bantul, setelah melakukan analisis, hasilnya bahwa para masyarakat memenuhi semua dimensi yang ditinjau menggunakan teori Glock dan Stark mengenai dimensi religiusitas, sebagai berikut : pertama, pada dimensi Keyakinan, mayoritas para masyarakat mempercayai dan

mengimani Allah SWT. Kedua, Dimensi Praktek, pada dimensi ini semuanya menjalankan segala perintah nya dan menjauhi segala larangannya termasuk dalam peribadatan yang mana sudah tertanam dalam hati dan atas pengabdian nya karena konsekuensi telah mempercayai dan mengimani Allah SWT. Ketiga, Dimensi Pengalaman, pada dimensi ini mayoritas mereka mendapatkan rasa ketenangan maupun ketentraman dihati setelah melakukan peribadatan atau menjalankan segala perintahnya maupun menjauhi segala larangan. Keempat, Dimensi Pengetahuan, pada dimensi ini walaupun para masyarakat tidak terlalu mendalami dan mengetahui semua ajaran atau pengetahuan mengenai agama akan tetapi mereka hanya mengetahui pokok ajaran dasar yang wajib dilaksanakan dan yang wajib ditinggalkan. Kelima, Dimensi Konsekuensi, pada dimensi ini semua setelah menjalani keempat dimensi, mempengaruhi kepada kehidupan sehari-hari yang memunculkan sikap menjadi lebih baik, mempunyai rasa tanggung jawab, menjaga hubungan dengan antar sesama dan mempengaruhi lain mengarah kepada kepribadian mereka di kehidupan sehari-hari

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis mengaku bahwa masih banyak kekurangan, maka besar harapan penulis menerima masukan mengenai kritik, pendapat ataupun lainnya untuk perbaikan selanjutnya. Dalam hal penulisan dan penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengambil pelajaran dan menambah wawasan maupun pengalaman ketika

penyusunan skripsi, wawancara dengan informan, dan pengalaman lainnya yang tidak bisa diungkapkan satu persatu. Sehubungan dengan ini penulis ingin memberi saran kepada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan religiusitas masyarakat, yang mana dapat menambah teori yaitu menggunakan teori kebutuhan dari Abraham Maslow, agar memperluas dan memperdalam pembahasan. Dalam penelitian ini hanya berfokus kepada religiusitas masyarakat saja dan menggunakan kata mata psikologi agama untuk melihat sisi dimensi religiusitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2020.
- Ancok, Djamaluddin dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 1994.
- Amir, Yulmaida. Diah Rini Lesmawati. “Religiusitas dan Spiritualitas : Konsep Yang Sama Atau Berbeda ?”. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non Empiris*. Vol. 2., No. 2., November 2016.
- Aslamawati, Yuli (dkk.). “Hubungan Religious Commitment Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Di Unisba”. *Journal of Psychological Research*. Vol.2., No.2. Juni 2011.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Charles.Y. Glock & Rodney Stark. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. London: Universitas Of California Press, 1968.
- Faiz, Fahrudin (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. 2015.
- Falikhah, Tri Yaumil. “Comparative Study of The Concept of Religiosity in The Western and Islamic Perspective”. *Al- Misbah*. Vol. 9., No.2, October 2021.
- Fitriani, Annisa. “Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being”. *Al-Adyan*. Vol. XI, No.1. Januari-Juni 2016.

- Fridayanti. "Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.2, No.2. Juni 2015.
- Hayat. "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat". *Walisongo*. Vol. 22, Nomor. 2, November 2014.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba, 2015.
- Ilham, Muhammad dan Firdaus. *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjungpinang*. Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS, 2019.
- Ismail, Roni. "Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama)". *Esensia*, Vol. XIII No. 2, Juli 2012.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Ed. Revisi 2016, Cet.18. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Khumairoh, Shoimatul "Motivasi Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna Di Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen". 2016.
- Mastanah. "Tradisi Barzanji Dalam Majelis Taklim Di Betawi Di Era Dunia Modern". *Jurnal Diklat Teknis*. Vol. 5, No.1. Januari-Juni 2017.

- Mawardi, Kholid. "Tradisi Nyewu Di Komunitas Jamaah Mujahadah Sapu Jagad Cangkringan, Yogyakarta". *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, Vol. 17, No.1, Mei 2019.
- Miskahuddin dan Zuherni. "Efektivitas Tradisi Barzanji Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Studi Terhadap Masyarakat Kec. Julok Kab. Aceh Timur)". *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. Vol. 23, No.1, April 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019.
- Najla, Armiah. "Peran Pengajian Terhadap Perkembangan Konsep Keberagamaan Pada Diri Remaja Di Kota Banjarmasin". *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, Vol.5 No.10, 2017.
- Prasetyo, Donny dan Irwansyah, "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol.1, No.1, Januari 2020.
- Ramena, Ghizella O (dkk.). "Pengaruh Aktivitas Masyarakat Terhadap Ekosistem Mangrove Di Kecamatan Mananggu". *Jurnal Spasial*, Vol. 7. No. 3. 2020.
- Ratnawati, V. Risti (dkk.). *Religiusitas Dalam Sastra Jawa Modern*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.

- Robertson, Roland. *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Terj, Achmad Fedyani Saifuddin, Ed.1, Cet. 4. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Rodin, Rhoni. "Tradisi Tahlilan dan Yasinan". *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 11, No.1, Januari-Juni 2013.
- Romdon. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama : Sebuah Pengantar Awal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Saliyo. "Pengaruh Religiusitas Jamaah Masjid Az-Zuhud Pertahanan Kebumen Terhadap Perilaku Toleransi Beragama Dengan Kepribadian Yang Dimilikinya", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.12. No.1, 2018.
- Septoyodi, Zikry (dkk.). "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoarjo Yogyakarta". *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab*, Vol.3. N0.1, 2021.
- Silvia, Anis dkk. "Hubungan Dimensi Religiusitas Terhadap Pemilihan Fashion Wanita Muslim Indonesia". 2018.
- Sungadi. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Perpustakaan*. Vol. 11., No. 1., 2020.
- Suryadi, Bambang dan Bahrul Hayat. *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia, 2021.

Umam, Rois Nafi'ul. "Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid 10". *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 4, No.2. 2021.

Yunita Yuyun. "Peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Pembelajarannya". *Dewantara*. Vol. XI, Januari-Juni 2021.

Website :

A. Khoirul Anam, "Shalawat Thoriqiyah dan Idquo" dalam www.NuOnline.com, diakses pada tanggal 12 Januari 2012.

Sekilas Kabupaten Bantul", www.bantulkab.go.id

"Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta" dalam www.birotapem.jogjaprov.go.id diakses pada Maret 2019.

"Profil Desa" dalam www.bantulkab.go.id, diakses pada tanggal 31 Januari 2017.